

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasannya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor tentang KB suntik DMPA di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman Yogyakarta dengan kategori pengetahuan cukup ( 43.3%).
2. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor tentang pengertian KB suntik DMPA di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman Yogyakarta dengan kategori cukup (40.0%).
3. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor tentang cara kerja KB suntik DMPA di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman Yogyakarta dengan kategori cukup (50.0%).
4. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor tentang kerugian dan keuntungan KB suntik DMPA di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman Yogyakarta dengan kategori cukup (40.0%).
5. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor tentang efek samping KB suntik DMPA di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman Yogyakarta dengan kategori cukup (36.7%).
6. Gambaran tingkat pengetahuan akseptor tentang indikasi dan kontraindikasi KB suntik DMPA di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman Yogyakarta dengan kategori cukup (40.0%).

## B. Saran

### 1. Bagi Dosen dan Mahasiswa STIKES A. YANI

Diharapkan dosen dan mahasiswa dapat memperluas wawasan dan kajian pustaka tentang tingkat pengetahuan akseptor KB tentang KB suntik DMPA sehingga dapat mengaplikasikan dalam praktek kebidanan khususnya tentang KB suntik DMPA.

### 2. Bagi bidan di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman

Bagi bidan disarankan lebih meningkatkan pada pelayanan KB secara maksimal dengan memberikan konseling tentang kontrasepsi suntik DMPA secara lengkap khususnya bagi akseptor baru.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan menggunakan sampel akseptor KB suntik DMPA dengan menggunakan rumus *total sampling* atau *purposive sampling* dan penelitian ini dapat dilanjutkan di BPM atau RB lain.